

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap *tasamuh* pada peserta didik di MTs Negeri Ngantru Tulungagung

Dalam dunia pendidikan, tugas guru bukan hanya mengajar dan memberi ilmu pengetahuan saja kepada para peserta didik tetapi lebih dari itu yakni membina akhlak. Maka, seorang guru khususnya guru aqidah akhlak harus mempunyai strategi untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di MTs Negeri Ngantru Tulungagung dalam menyampaikan materi serta nilai-nilai karakter sosial keagamaan tergolong baik hal itu terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan dilapangan, sebelum memulai pelajaran pada pagi hari para peserta didik membaca surat yasin dan ayat kursi bersama-sama. Selain itu pada jam istirahat para siswa tidak langsung pergi ke kantin melainkan melaksanakan sholat dhuha berjama'ah yang diimami langsung oleh guru.

Berdasarkan temuan penelitian diatas strategi yang dilakukan Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial keagamaan sikap *tasamuh* pada peserta didik di MTs Negeri Ngantru Tulungagung yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran

Penyampaian informasi atau materi yang baik tidak terlepas dari peran guru yang mengupayakan pengelolaan materi pembelajaran di kelas. Menjadi guru adalah suatu pekerjaan yang penuh dengan tantangan. Layaknya seorang actor yang akan memerankan seorang tokoh dalam syuting sebuah film maka bila ingin mendapatkan hasil yang baik dia harus benar-benar menguasai dan menghafal skenario. Begitu pula seorang guru, sebelum action di dalam kelas, terlebih dahulu harus menyusun skenario yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran nanti.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran. Rencana tersebut merupakan pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga benar-benar harus disusun secara matang.¹ Perencanaan guru dalam pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka.²

Merencanakan program pembelajaran harus disertai dengan kemampuan membaca situasi dan kondisi peserta didik, sarana prasarana di sekolah, dan lingkungan. Jika guru memahami kondisi

¹ Erwin Widiasmoro, *Rahasia Menjadi Guru Idola: Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif dan Interatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hal 49

² Mansur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 14

peserta didik dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah serta lingkungan, dalam menyusun program pembelajaran akan disesuaikan. Dengan demikian, program pembelajaran akan mengena pada peserta didik, sesuai dengan kepribadian dan karakter peserta didik.³

Dari penjelasan perencanaan diatas dapat dibuktikan, bahwa setiap sebelum pembelajaran dimulai guru menyusun RPP, berdasarkan data yang diperoleh ketika penelitian lapangan dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran pada MTs Negeri Ngantru Tulungagung tergolong baik. Hal itu dapat dilihat, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran berupa RPP. Dengan pembuatan perangkat pembelajaran diharapkan indikator dan tujuan pembelajaran tercapai.

Setelah guru merencanakan kegiatan pembelajaran barulah guru melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁴ Dalam hal ini, guru dituntut memiliki ide-ide dalam menciptakan dan menumbuhkan semangat siswa. Guru juga dituntut untuk mengelola siswa di dalam kelas agar dapat mengikuti kegiatan

³ Erwin Widiasworo, *Rahasia Menjadi Guru* hal 14

⁴ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Raya, 2015) hal 54

pembelajaran dengan penuh antusias, konsentrasi, dan tentunya termotivasi.

Berdasarkan observasi di lapangan terkait dengan penanaman nilai-nilai karakter sosial kegamaan persiapan guru dalam pembelajaran di MTs Negeri Ngantru Tulungagung terbukti, bahwa dengan adanya pembuatan RPP terlebih dahulu maka pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, alokasi waktu sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dengan adanya RPP yang disusun lebih dulu mempermudah guru dalam proses pembelajaran karena RPP tersebut dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mengajar guru.

2. Metode

Selain guru dituntut membuat suasana kelas menjadi nyaman, guru juga dituntut dalam mencari metode pembelajaran agar siswa tertarik dan senang belajar.⁵ Metode menurut J.R David dalam *Teaching Strategis for Collage Class Room* (1976) adalah a way in achieving somheting" cara untuk mencapai sesuatu. Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasikan lingkungan belajar dengan mengkhhususkan aktivitas guru dan siswa terlibat selama pembelajaran berlangsung.⁶

⁵ Erwin Widiasworo, *Rahasia Menjadi Guru* Hal 61

⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 131-132

Adapun metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial keagamaan pada peserta didik khususnya dalam sikap tasamuh adalah sebagai berikut :

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah metode inluitif yang paling meyakinkan keberhasilan dalam mempersiapkan mental anak. Sebab, pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditiru dalam tindak-tanduk dan sopan santunnya terpatri dalam jiwa.⁷

Dalam menanamkan sikap tasamuh metode keteladanan ini harus dilakukan oleh guru, ketika guru memberi contoh maka anak akan tergerak untuk meniru apa yang dilakukan guru. Misalnya dalam berpakaian guru

b. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan langsung terhadap siswa.⁸ Metode ceramah berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta atau dengan kata lain, siswa mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang dijabarkan oleh guru.

c. Metode Tanya Jawab

⁷ Muhammad Fadillah & Lillif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep aplikasi dalam paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hal 166-167

⁸ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta : Teras, 2009) hal 86

Metode Tanya jawab suatu teknik penyampaian materi atau bahan pelajaran menggunakan pertanyaan sebagai stimulus dan jawaban-jawabannya sebagai pengarah aktivitas belajar. Penyampaian pelajaran dengan jalan guru bertanya, sedang murid-murid menjawab. Pada umumnya metode ini sebagai tindak lanjut dari metode ceramah.⁹ Metode Tanya jawab ini sangat membantu agar anak bisa menyampaikan suatu permasalahan secara spontan.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Dengan menggunakan metode diskusi anak bisa mengekspresikan diri di depan teman-temannya

MTs Negeri Ngantru Tulungagung terkait tentang penanaman sikap tasamuh (toleransi) pada siswa strategi yang digunakan guru adalah pembelajaran langsung yang berpusat pada guru dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode ceramah, metode Tanya jawab, dan metode diskusi.

3. Media

⁹ Ibid., hal 113

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat perlu dipersiapkan, media dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Media Gambar (visual) adalah sarana atau media yang berbentuk poster, lukisan, foto, karikatur, dan sebagainya yang fungsinya untuk mendukung pembelajaran secara visual.
- b. Media audio visual (film) adalah sarana atau media yang utuh untuk mengolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio. Media ini bisa digunakan untuk membantu penjelasan guru sebagai peneguh, sebagai pengantar, atau sebagai sarana yang dialami. Media ini tidak hanya dikembangkan dalam bentuk film saja, tetapi dapat dikembangkan melalui sarana computer dan teknik powerpoint dan flash player .¹⁰
- c. Media Puzzle

Penggunaan media puzzle bertujuan untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara lebih mudah kepada siswa sehingga siswa dapat menerima pesan-pesan tersebut secara tepat dan cepat, Dalam kerangka proses belajar mengajar yang dilakukan guru, penggunaan media dimaksudkan agar peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar itu dapat memahami materi yang diberikan guru.

Dari penjelasan diatas, peneliti secara tidak langsung membuktikan dilapangan bahwa pendidikan MTs Negeri Ngantru

¹⁰ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif: Memperdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal 223-224

Tulungagung dalam menanamkan sikap tasamuh pada siswa menggunakan media audiovisual sebagai alat untuk memutar video berdurasi pendek untuk memberikan contoh-contoh sikap nyata pada siswa. Kemudian media visual terkait dengan buku-buku pembelajaran. Dengan bantuan media diatas anak akan memiliki pengalaman langsung yang menarik sehingga materi yang disampaikan akan lebih terserap pada otak dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kegiatan ekstrakurikuler

Setiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan kegiatan yang berbeda-beda. Selalu ada nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Dalam kegiatan tim olahraga maka nilai sportivitas, mengikuti aturan main, kerjasama, keriang, keberanian, dan kekompakan selalu muncul. Dalam paskibraka dipupuk nilai kepedulian sosial, empati, keberanian dan sebagainya. Dalam pramuka nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan antara lain melalui kegiatan diluar ruangan akan terbentuk karakter keberanian, kerjasama, patriotisme memahami dan menghargai alam. Disisi lain ekstrakurikuler seperti qiroat juga menanamkan sikap tasamuh karena ada berbagai macam model variasi qiroat sesuai madzab yang dianut oleh masing-masing murid jadi harus saling menghargai satu sama lain.

B. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap *tawadu'* pada peserta didik di MTs Negeri Ngantru Tulungagung

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap tasamuh pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung pada sub-sub sebelumnya adalah.

1. Perencanaan Pembelajaran

Merencanakan program pembelajaran harus disertai dengan kemampuan membaca situasi dan kondisi siswa, sarana prasarana disekolah,, dan lingkungan. Jika guru memahami kondisi siswa dan sarana prasarana yang tersedia di sekolah serta lingkungan, dalam menyusun program pembelajaran akan disesuaikan. Dengan demikian, program pembelajaran akan mengena pada siswa, sesuai dengan kepribadian dan karakter siswa.

Strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap *tawadu'* pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung ini sangat besar sekali, selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi pada siswa juga sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan khususnya dalam menanamkan sikap *tawadu'* pada peserta didik. Selain itu menyiapkan materi dan membuat perangkat pembelajaran berupa RPP tidak kalah pentingnya.

Setelah guru merencanakan kegiatan pembelajaran barulah guru melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Setiap pembelajaran apapun membuat RPP ini selalu dilakukan guru untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, begitu juga dengan strategi guru dalam menanamkan tawadu' ini, dengan menggunakan RPP maka materi yang akan disampaikan sudah terstruktur dan tidak melenceng jauh dari tujuan yang ingin dicapai. Sikap tawadu' ini termasuk dalam materi Aqidah Akhlak tentang terpuji.

2. Metode

Agar pendidikan penanaman akhlak berlangsung efektif maka guru dapat mengusahakan implementasi berbagai metode. Hal yang perlu diingat bahwa penggunaan berbagai metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang akan dibelajarkan akan disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan langsung terhadap siswa.¹¹ Metode ceramah

¹¹ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar...* hal 86

berbentuk penjelasan konsep, prinsip, dan fakta atau dengan kata lain siswa mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang diajarkan oleh guru.

b. Metode Teladan

Pendidik sebagai teladan bagi anak didiknya dalam lingkungan sekolah maupun orang tua dirumah,. Pendidik hendaknya menjaga dengan baik perbuatan maupun ucapan sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dengan sendirinya akan turut mengajarkan apa yang baik orang tua maupun guru.¹²

c. Metode hukuman

Suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan penyesalan. Dengan adanya penyesalan tersebut maka siswa akan sadar atas perbuatannya dan ia berjanji untuk tidak melakukan dan mengulanginya.¹³

3. Media

Media audiovisual (film) adalah sarana atau media yang utuh untuk mengkolaborasikan bentuk-bentuk visual dengan audio. Media ini bisa digunakan untuk membantu penjelasan guru sebagai peneguh, sebagai pengantar, atau sebagai sarana yang mendalami. Media ini tidak hanya dikembangkan dalam bentuk film saja, tetapi

¹² Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif: 1992) hal 85

¹³ Ibid., *Pengantar Filsafat...*, hal 85

dapat dikembangkan melalui sarana computer dengan teknik powerpoint dan flash player.

Dalam menanamkan sikap tawadu' pada siswa digunakan beberapa media pembelajaran yaitu berupa fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah baik dikelas maupun diluar kelas, dikelas guru menggunakan media visual dan audiovisual, berupa buku-buku pelajaran dan penggunaan LCD proyektor untuk menampilkan gambar-gambar maupun video terkait bagaimana siswa bisa menjaga ketawadu'an, selain itu media yang lain diluar kelas bisa berupa buku-buku bacaan yang terdapat diperpustakaan.

4. Kegiatan Keagamaan

Dalam melakukan pengajaran guru Aqidah Akhlak tentunya memiliki prinsip-prinsip mengajar. Diantara prinsip-prinsip pengajaran Aqidah Akhlak adalah :

a. Pembentukan Aqidah yang benar bagi manusia

Tarbiyah Islamiyah dengan berbagai macam konsep dan lembaganya serta yang melakukannya, baik dirumah, masjid, sekolah, klub-klub, pertemuan, maupun komunitas masyarakat lainnya, harus menjurus pada pembentukan aqidah yang benar bagi manusia. Pembentukan Aqidah ini dilakukan agar anak tidak melenceng ke arah hal-hal yang dilarang oleh Allah.

b. Pengajaran Ibadah yang benar

Tarbiyah islamiyah dengan seluruh yayasan (lembaga) dan penyelenggara didalamnya harus mengajar manusia untuk beribadah yang benar kepada Allah, melatihnya untuk melaksanakannya sesuai dengan apa yang digariskan Allah SWT, baik berupa kewajiban maupun sunnah secara kontinuitas atau berhenti karena zaman dan tempatnya. Pengajaran peribadatan harus diambil dari sumber-sumber yang benar dalam islam dan teks-teks agama yang benar yaitu Al-Qur'an dan Al-Sunnah.

Kegiatan keagamaan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa, jika dibandingkan dengan sekolah umum di madrasah lebih banyak pelajaran terkait dengan pelajaran keagamaan yang bertujuan agar siswa yang menempuh pendidikan di Madrasah akan mempunyai akhlak yang baik.

C. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap *ta'awun* pada peserta didik di MTs Negeri Ngantru Tulungagung

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan sikap *ta'awun* pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Tulungagung pada sub-sub sebelumnya adalah :

1. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, dalam bukunya Strategi belajar mengajar mengemukakan bahwa “Strategi” merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁴

Setelah guru merencanakan kegiatan pembelajaran barulah guru melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam RPP yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁵

Strategi pembelajaran guru Aqidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter social keagamaan di MTS Negeri Ngantru Tulungagung ini sangat besar sekali, selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pendidikan khususnya dalam menanamkan sikap ta’awun pada siswa. Hal yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran dikelas yaitu seorang guru haruslah menyiapkan materi dan membuat Perangkat pembelajaran

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Cet IV, hal 5

¹⁵ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta : PT Prestasi Pustaka Raya, 2015), hal 54

berupa RPP sebagai acuan untuk menentukan strategi apa yang cocok digunakan didalam kelas.

5. Metode

Dalam menanamkan sikap ta'awun pada siswa, guru menerapkan beberapa metode diantaranya :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan langsung terhadap siswa.

Setiap penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah ini karena dengan metode ini materi akan secara langsung disampaikan oleh guru. Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan kejujuran siswa ini tugas seorang guru adalah menanamkan siswa terkait dengan pentingnya memiliki sikap ta'awun dimanapun berada.

b. Metode Anjuran

Anjuran yaitu saran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna. Dengan adanya anjuran yang ditanamkan diharapkan siswa akan mempunyai kepribadian yang baik.

c. Metode Hukuman

Suatu tindakan yang dijatuhkan kepada peserta didik secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan penyesalan.

Dengan adanya penyesalan tersebut maka siswa akan sadar atas perbuatannya dan ia berjanji untuk tidak melakukan dan mengulangnya.

6. Media

Penggunaan media sangatlah membantu guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran diantaranya buku-buku pelajaran yang terkait sikap ta'awun, penggunaan media audiovisual dengan memutar video-video agar memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

7. Kegiatan Di Dalam dan di Luar Kelas

Salah satu aspek yang turut memberikan saham terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan dimana seorang berada. Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Oleh karena itu dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku.¹⁶

Dalam menanamkan sikap tasamuh ini juga sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Lingkungan yang baik akan menjadikan siswa yang baik pula. Kegiatan diluar kelas yang dapat menanamkan tasamuh ini bisa dimulai dengan kegiatan upacara bendera, dimana kegiatan tersebut dapat menumbuhkan

¹⁶ Zahrudin AR dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004) hal 101

sikap tasamuh siswa tentang bagaimana caranya menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah mendahului kita. Apabila terlambat akan diberikan sanksi. Dengan adanya kebijakan yang dilakukan sekolah diharapkan siswa mempunyai sikap ini. Dikarenakan toleransi terhadap sesama itu sangat penting, mengingat seorang siswa adalah penerus bangsa.